

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (*TERM OF REFERENCE*)
PENYEDIAAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI (BMHP) UNTUK PELAYANAN KESEHATAN
DASAR
TAHUN 2023

Provinsi/kabupaten/Kota	: Kabupaten Batang – Jawa Tengah
Jenis DAK Non Fisik	: Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
Bidang DAK Non Fisik	: BOK Dinas Kesehatan Kabupaten Batang
Subbidang DAK Menu	: Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Sub Bidang	: Pengendalian Penyakit
Menu Kegiatan	: Penyediaan Rapid Test HIV dan Reagen Sifilis pada Ibu Hamil
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- b. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Pemerintahan Daerah Provinsi Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian;
- e. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024;
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
- l. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permenkes 21/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- m. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/068/II/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah;
- n. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/MENKES/111/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional (KONAS);
- o. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 374/Menkes/SKN/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;

2. Gambaran Umum

Mengacu pada arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 bidang kesehatan yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk mendukung penguatan pelayanan kesehatan dasar.

Salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan dasar dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia adalah Puskesmas. Berdasarkan Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) merupakan salah satu unsur penting dan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pengelolaan BMHP adalah salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian di Puskesmas, yang terdiri dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin ketersediaan BMHP yang bermutu dalam jenis yang lengkap dan jumlah yang cukup.

Rapid tes R0 HIV/Sifilis Duo merupakan salah satu jenis Bahan Medis Habis Pakai yang digunakan untuk pemeriksaan awal pada ibu hamil. Dalam rangka upaya mencegah penularan penyakit HIV dan Sifilis dari ibu ke Anak.

Upaya pencegahan ini bertujuan tercapaian triple Eliminasi sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Tujuan dari 3E adalah untuk memutuskan rantai penularan yang berguna untuk mencapai target 3 Zero's yaitu zero new infection (penurunan jumlah kasus baru), zero death (penurunan angka kematian), zero stigma and discrimination (penurunan tingkat diskriminasi). Upaya eliminasi penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan secara bersama-sama karena memiliki pola penularan yang relatif sama, yaitu melalui hubungan seksual, pertukaran atau kontaminasi darah dan secara vertikal dari ibu ke anak.

Kebijakan triple eliminasi wajib dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dengan target yakni pada tahun 2018–2019 dibuka akses seluas-luasnya bagi setiap ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan deteksi dini lengkap. Kabupaten Batang melakukan upaya kesehatan untuk mencakup seluruh ibu hamil agar melakukan tes, baik HIV, Sifilis, maupun Hepatitis sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

Meningkatkan upaya pencegahan penularan triple eliminasi dari ibu ke anak di Kabupaten Batang..

C. OUTPUT DAN OUTCOME

No.	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome
1	Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo	21 Puskesmas	11.600 pieces	Cakupan Terduga HIV yang dilayani sesuai standar 100%

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan penyediaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) adalah masyarakat di Kabupaten Batang.

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya (Rp)	Usulan Kebutuhan Dana (Rp)	Lokus
1	Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo	11.600 Pieces	20.000	232.000.000	Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

F. DUKUNGAN APBD NON DAK

Kegiatan dilakukan dengan menggunakan sumber dana DAK NON FISIK (tidak ada dukunga dana APBD non DAK).

G. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyediaan Bahan Habis Pakai Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit melalui pihak ke tiga.

H. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Penyediaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) untuk pelayanan kesehatan dasar dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2023.

Batang, 3 November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang

The stamp is circular with a double border. The outer ring contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN BATANG' at the top and 'DINAS KESEHATAN' at the bottom, separated by two stars. In the center, there is a signature in blue ink over the text 'Dc. DIDIET WISNUHARDANTO' and 'NIP. 19730616 200604 1 013'.

Dc. DIDIET WISNUHARDANTO
NIP. 19730616 200604 1 013

RAB
PENGADAAN RAPID TEST HIV DAN REAGEN SIFILIS PADA IBU HAMIL
ANGGARAN DAK NON FISIK TAHUN 2023

NO	RINCIAN KEGIATAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo	11.600	Pieces	20.000	232.000.000
TOTAL					232.000.000

Batang, 3 November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. DIDDIET WISNUHARDANTO
NIP. 19730616 200604 1 013

**TELAAH KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG
TENTANG ANALISA KEBUTUHAN PENGADAAN RAPID TEST HIV DAN REAGEN
SIFILIS PADA IBU HAMIL**

A. LATAR BELAKANG

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Jika semakin banyak sel CD4 hancur, daya tahan tubuh akan semakin melemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. HIV adalah penyakit seumur hidup, dengan kata lain virus HIV menetap didalam tubuh.

Cara penularan HIV adalah dengan :

- a. Melalui produk darah (jarum yang tidak steril atau darah yang tidak disaring)
- b. Melalui hubungan Seks vaginal, anal, atau oral tanpa alat pengaman
- c. Dari ibu ke bayi dalam proses mengandung, persalinan dan menyusui

Triple eliminasi merupakan program yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi penularan HIV, Sifilis dan hepatitis pada ibu hamil kepada bayinya. Kegiatan ini dapat menurunkan hingga 5% dari seharusnya 15% dengan adanya kegiatan preventif berupa pelaksanaan tes HIV, Sifilis, hepatitis saat Antenatal Care (ANC). Rapid test HIV dari waktu ke waktu semakin bertambah sehubungan dengan semakin meningkatnya jumlah ibu hamil yang diperiksa. Semula ini kebutuhan rapid test HIV dipenuhi oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan mulai tahun 2020 kebutuhan rapid test HIV dipenuhi dari Pusat melalui anggaran DAK Non Fisik. Anggaran APBD II belum mengalokasikan untuk pengadaan Rapid Test HIV.

Adanya alokasi anggaran DAK NON FISIK untuk pengadaan Rapid test HIV sangat membantu sekali, karena kebutuhan Rapid test HIV akan selalu terpenuhi, tidak terjadi keterlambatan, sehingga pemeriksaan ibu hamil dalam upaya pencegahan triple eliminasi tidak tertunda lagi.

B. TUJUAN

Pengadaan Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan penularan triple eliminasi dari ibu ke anak di Kabupaten Batang melalui anggaran DAK NON FISIK 2023.

C. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat dari pengadaan Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo adalah 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten Batang

D. SITUASI JUMLAH PENGGUNAAN RO HIV /SIFILIS DUO UNTUK PEMERIKSAAN ANC

No	Nama Fasyankes	Tahun 2021	Tahun 2022 s/d TW.1 2022	Perkiraan Kebutuhan Tahun 2023
1	Puskesmas Wonotunggal	497	454	510
2	Puskesmas Bandar 1	948	583	980
3	Puskesmas Bandar 2	189	311	380
4	Puskesmas Blado 1	570	347	630

No	Nama Fasyankes	Tahun 2021	Tahun 2022 s/d TW.1 2022	Perkiraan Kebutuhan Tahun 2023
5	Puskesmas Blado 2	260	147	290
6	Puskesmas Reban	681	432	690
7	Puskesmas Bawang	846	549	870
8	Puskesmas Tersono	591	420	610
9	Puskesmas Gringsing 1	516	333	540
10	Puskesmas Gringsing 2	247	82	280
11	Puskesmas Limpung	633	423	650
12	Puskesmas Banyuputih	558	346	570
13	Puskesmas Subah	676	527	680
14	Puskesmas Pecalungan	545	376	560
15	Puskesmas Tulis	701	375	730
16	Puskesmas Kandeman	1137	886	1200
17	Puskesmas Batang 1	399	525	620
18	Puskesmas Batang 2	569	312	610
19	Puskesmas Batang 3	428	390	540
20	Puskesmas Batang 4	378	384	410
21	Puskesmas Warungasem	808	350	840
	JUMLAH	11.311	6.857	13.190

E. OUTPUT DAN OUTCOME

No.	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome
1.	Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo	21 Puskesmas	11.600 pcs	Menurunkan hingga 5% penularan HIV dari ibu ke anak

F. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecamatan
1.	Penyediaan R0 HIV/Sifilis Duo	11.600 pcs	20.000	232.000.000	1. Pusk. Wonotunggal 2. Pusk. Bandar 1 3. Pusk. Bandar 2 4. Pusk Blado 1 5. Pusk Blado 2 6. Pusk Reban 7. Pusk Bawang 8. Pusk Tersono 9. Pusk Gringsing 1 10. Pusk. Gringsing 2 11. Pusk. Limpung 12. Pusk Banyuputih 13. Pusk Subah 14. Pusk Pecalungan 15. Pusk Tulis 16. Pusk Kandeman 17. Pusk Batang 1	1. Wonotunggal 2. Bandar 3. Bandar 4. Blado 5. Blado 6. Reban 7. Bawang 8. Tersono 9. Gringsing 10. Gringsing 11. Limpung 12. Banyuputih 13. Subah 14. Pecalungan 15. Tulis 16. Kandeman 17. Batang

No	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecamatan
					18. Pusk. Batang2 19. Pusk Batang 3 20. Pusk Batang 4 21. Pusk Warungasem	18. Batang 19. Batang 20. Batang 21. Warungasem

G. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa situasi yang dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan, manfaat dan hasil yang diharapkan maka pengadaan R0 HIV/Sifilis Duo diperlukan untuk pemeriksaan HIV pada ibu hamil sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan logistic dalam rangka peningkatan cakupan Orang terduga HIV yang diperiksa sesuai standar.

Batang, 3 November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. DIDIET WISNUHARDANTO
NIP. 19730616 200604 1 013

**LAPORAN UTILITISASI RAPID HIV TAHUN 2021 DAN 2022
KABUPATEN BATANG**

No.	Fasyankes	2021	2022 s/d TW I	Sisa Stok
1	Puskesmas Wonotunggal	497	454	10.500
2	Puskesmas Bandar 1	948	583	
3	Puskesmas Bandar 2	189	311	
4	Puskesmas Blado 1	570	347	
5	Puskesmas Blado 2	260	147	
6	Puskesmas Reban	681	432	
7	Puskesmas Bawang	846	549	
8	Puskesmas Tersono	591	420	
9	Puskesmas Gringsing 1	516	333	
10	Puskesmas Gringsing 2	247	82	
11	Puskesmas Limpung	633	423	
12	Puskesmas Banyuputih	558	346	
13	Puskesmas Subah	676	527	
14	Puskesmas Pecalungan	545	376	
15	Puskesmas Tulis	701	375	
16	Puskesmas Kandeman	1137	886	
17	Puskesmas Batang 1	399	525	
18	Puskesmas Batang 2	569	312	
19	Puskesmas Batang 3	428	390	
20	Puskesmas Batang 4	378	384	
21	Puskesmas Warungasem	808	350	

Batang, 3 November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. DIDDIET WISNUHARDANTO
NIP. 19730616 200604 1 013

**TARGET PEMERIKSAAN IBU HAMIL MENGGUNAKAN RAPID TEST HIV
KABUPATEN BATANG TAHUN 2023**

No.	Fasyankes	JUMLAH IBU HAMIL	TARGET IBU HAMIL DIPERIKSA HIV SESUAI STANDAR
1	Puskesmas Wonotunggal	624	624
2	Puskesmas Bandar 1	948	948
3	Puskesmas Bandar 2	399	399
4	Puskesmas Blado 1	580	580
5	Puskesmas Blado 2	260	260
6	Puskesmas Reban	681	681
7	Puskesmas Bawang	846	846
8	Puskesmas Tersono	591	591
9	Puskesmas Gringsing 1	656	656
10	Puskesmas Gringsing 2	247	247
11	Puskesmas Limpung	633	633
12	Puskesmas Banyuputih	558	558
13	Puskesmas Subah	676	676
14	Puskesmas Pecalungan	545	545
15	Puskesmas Tulis	701	701
16	Puskesmas Kandeman	1137	1137
17	Puskesmas Batang 1	399	399
18	Puskesmas Batang 2	569	569
19	Puskesmas Batang 3	428	428
20	Puskesmas Batang 4	459	459
21	Puskesmas Warungasem	806	806
	JUMLAH	12.743	12.743

Batang, 3 November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. DIDIET WISNUHARDANTO
NIP. 19730616 200604 1 013

**RENCANA ALOKASI DISTRIBUSI RAPID TEST HIV DAN REAGEN SIFILIS PADA IBU HAMIL
KABUPATEN BATANG TAHUN 2023**

No.	Fasyankes	Pengadaan 2023
1	Puskesmas Wonotunggal	570 pcs
2	Puskesmas Bandar 1	890 pcs
3	Puskesmas Bandar 2	350 pcs
4	Puskesmas Blado 1	530 pcs
5	Puskesmas Blado 2	300 pcs
6	Puskesmas Reban	630 pcs
7	Puskesmas Bawang	790 pcs
8	Puskesmas Tersono	540 pcs
9	Puskesmas Gringsing 1	300 pcs
10	Puskesmas Gringsing 2	600 pcs
11	Puskesmas Limpung	300 pcs
12	Puskesmas Banyuputih	480 pcs
13	Puskesmas Subah	680 pcs
14	Puskesmas Pecalungan	480 pcs
15	Puskesmas Tulis	650 pcs
16	Puskesmas Kandeman	1000 pcs
17	Puskesmas Batang 1	380 pcs
18	Puskesmas Batang 2	450 pcs
19	Puskesmas Batang 3	410 pcs
20	Puskesmas Batang 4	290 pcs
21	Puskesmas Warungasem	980 pcs
	Jumlah	11.600 pcs

Batang, 3 November 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. DIDDIET WISNUHARDANTO
NIP. 19730616 200604 1 013

SPESIFIKASI BARANG
PEMERIKSAAN R0 DAN REAGEN SIFILIS

No	Jenis Pemeriksaan	Spesifikasi
1	Pemeriksaan HIV dan Sifilis	Sensitivitas > 99%
		Mendeteksi antibodi HIV tipe 1 dan 2
		Mendeteksi antibodi Treponema palidum
		Sampel serum, plasma dan whole blood

Batang, 3 November 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



Dr. DIDIEK WISNUHARDANTO

NIP. 19730616 200604 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS KESEHATAN

JL. JEND. SUDIRMAN NO. 17 TELP. (0285)391479 BATANG

REFERENSI HARGA (E-KATALOG)
PEMERIKSAAN R0 DAN REAGEN SIFILIS



SD BIOLINE SD BIOLINE HIV/SYPHILIS DUO

4815000310-AK1-000236952

PT. ALERE HEALTH

Katalog Nasional

Fasilitas Kesehatan

Rp 439.096,00

Batang, 3 November 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Batang



DR. DIDIET WISNUHARDANTO

NIP. 19730616 200604 1 013